

## DESAIN PRODUK JASA MODEL INVESTASI DENGAN DUAL PROFIT

Lie Liana

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang

---

**DINAMIKA  
TEKNIK**  
Vol. VI, No. 2  
Juli 2012  
Hal 1 - 19

---

### Abstract

*It required some creativity and innovation to design an investment model that can generate substantial funds with an elegant way and making the investor get dual profit. Two advantages that an investor can help each other, which means he invests for heavenly treasures, and the investment is likely to evolve as well, which means investors are also investing for worldly possessions. The design investment model is able to capture the number of investor, both from the top, middle or bottom, meaning all levels of society can become investors in accordance with their respective capabilities. The design model of this investment is to be managed by people whose integrity has been tested so that investors will never be harmed. Business investment model is also not to be afraid, because the system here does not allow investor harm. Besides this investment model design can involve a lot of labor depends on the size of the investment with the system is not time-bound work*

**Key words** : *desain, investment model, dual profit, investor*

### I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara yang sedang berkembang dimana pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah yang harus diselesaikan. Pengangguran dan kemiskinan ini sering kali menimbulkan anarkisme yang menyebabkan banyak kerusakan dan kerugian materi. Selain itu juga perilaku dari manusianya sering menimbulkan bencana kebakaran dan banjir yang tentu saja menimbulkan kerugian materi pula. Kemudian secara geografis, kepulauan Indonesia terletak di antara 6 LU dan 11 LS serta di antara 95 BT dan 141 BT. Lebih mengerikan lagi, kepulauan Indonesia terletak pada perbenturan tiga lempeng kerak bumi yaitu lempeng Eurasia, lempeng Pasifik, dan lempeng India Australia. Ditinjau secara geologis, kepulauan Indonesia berada pada pertemuan 2 jalur gempa utama, yaitu jalur gempa Sirkum Pasifik dan jalur gempa Alpide Transasiatic. Karena itu, kepulauan Indonesia berada pada daerah yang mempunyai aktivitas gempa bumi cukup tinggi. Pada beberapa tahun terakhir ini bencana alam akibat gempa bumi makin sering terjadi di Indonesia. yang menimbulkan korban jiwa dan kerugian harta penduduk yang cukup besar.

Masyarakat yang menjadi korban, baik itu oleh bencana yang disebabkan kelalaian manusia sendiri atau oleh bencana yang disebabkan alam membutuhkan bantuan dana. Dana

tersebut dibutuhkan untuk banyak hal, yaitu: untuk membantu pengobatan bagi para korban yang mengalami luka; membantu penguburan bagi para korban yang meninggal dunia; memberikan makanan bagi para korban yang tidak memiliki kemampuan lagi untuk membeli makanan; membangun rumah para korban yang tidak mampu, sekolah, atau tempat ibadah yang rusak atau roboh. Dana yang dimiliki pemerintah sangat terbatas, sehingga diperlukan peran serta pihak swasta atau masyarakat harus berswadana untuk membantu masyarakat lain yang membutuhkan bantuan dana tersebut. Untuk itu diperlukan suatu kreatifitas dan inovasi untuk mendesain suatu model investasi yang bisa menghasilkan dana cukup besar dengan cara elegan, membuat masyarakat yang terlibat berinvestasi dapat mendapatkan dua keuntungan. Dua keuntungan itu adalah investor tersebut dapat membantu sesamanya yang berarti dia melakukan investasi untuk harta surgawi, dan investasi yang ditanamkan tersebut akan berkembang pula yang berarti investor tersebut juga melakukan investasi untuk harta duniawi.

Desain model investasi ini mampu menjaring jumlah investor yang sangat banyak, baik dari kalangan atas, menengah atau bawah, artinya semua lapisan masyarakat dapat menjadi investor sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Desain model investasi ini memang harus dikelola oleh orang-orang yang integritasnya sudah teruji sehingga para investor tidak akan pernah dirugikan. Pengelola model investasi ini juga tidak perlu takut, karena sistem di sini tidak memungkinkan investor merugikan. Selain itu desain model investasi ini dapat melibatkan tenaga kerja yang cukup banyak tergantung besar kecilnya investasi yang ditanamkan dengan sistem kerja tidak terikat waktu. Desain model investasi ini jika diperhatikan ada unsur arisan, sumbangan, tabungan, dan investasi. Desain model investasi ini memerlukan bantuan program komputer.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

*Product as anything that is offered to a market for attention, acquisition, use or consumption and that might satisfy a want or need* (Kotler, 2002: 448). Kalau diterjemahkan produk didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ditawarkan ke suatu pasar untuk diperhatikan, diperoleh, digunakan atau dikonsumsi sebagai pemenuhan keinginan atau kebutuhan. Produk yang ditawarkan tersebut dapat berupa barang fisik (rumah, sepeda, pakaian, roti), jasa (perusahaan investasi, sekolah, rumah sakit, bengkel mobil), peristiwa (natal, waisak, proklamasi kemerdekaan), orang (Bung Karno, Bung Hatta, Gus Dur), tempat (Tugu Muda, Pasar Beringharjo, Lapangan Monas), dan organisasi (ISEI, ISKA, KADIN). Dalam merencanakan penawaran produk, produsen perlu memahami lima level produk, yaitu:

level pertama adalah manfaat inti (*core benefit*) yaitu manfaat utama yang sesungguhnya dibeli oleh pelanggan, level kedua adalah produk dasar (*basic product*) yaitu kemampuan memenuhi fungsi produk yang paling dasar, level ketiga adalah produk yang diharapkan (*expected product*) yaitu serangkaian atribut dan kondisi yang biasanya diharapkan oleh para pelanggan ketika membeli produk itu, level keempat adalah produk yang ditingkatkan (*augmented product*) yaitu serangkaian atribut yang dilengkapi atau ditambahi yang dapat melampaui harapan pelanggan, dan level kelima adalah produk potensial (*potential product*) yaitu segala macam peningkatan dan transformasi yang akan dialami oleh suatu produk di masa depan

Desain model investasi ini jika diperhatikan ada unsur arisan, sumbangan, tabungan, dan investasi. Desain model investasi ini memerlukan bantuan program komputer. Arisan diartikan sebagai orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian ([a.wikipedia.org](http://a.wikipedia.org)). Arisan pada umumnya diselenggarakan karena penyelenggara membutuhkan dana, sehingga penyelenggara biasanya mendapatkan hak menjadi pemenang untuk yang pertama kali. Ada penyelenggara yang mendapat keuntungan dengan memotong sejumlah dana dari penarik uang arisan, ada pula yang tidak melakukannya. Seringkali ada peserta arisan yang sudah jadi pemenang tetapi tidak menyetor kewajibannya pada periode berikutnya sehingga penyelenggara arisan menjadi dirugikan. Sebaliknya ada juga penyelenggara yang sesudah berhasil mengumpulkan iuran dari para peserta arisan, melarikan uang yang sudah terkumpul tersebut sehingga para peserta arisan dirugikan. Hal ini bisa terjadi karena tidak ada ikatan hukum secara jelas. Sumbangan atau donasi atau derma (bahasa Inggris: *donation* yang berasal dari bahasa latin: *donum*) adalah sebuah pemberian pada umumnya bersifat secara fisik oleh perorangan atau badan hukum, pemberian ini mempunyai sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan, walaupun pemberian donasi dapat berupa makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan tertentu lain misalnya donasi dapat berupa bantuan kemanusiaan atau bantuan dalam bentuk pembangunan, dalam hal perawatan medis donasi dapat pemberian transfusi darah atau dalam hal transplantasi dapat pula berupa pemberian penggantian organ, pemberian donasi dapat dilakukan tidak hanya dalam bentuk pemberian jasa atau barang semata akan tetapi sebagaimana dapat dilakukan pula dalam bentuk pendanaan kehendak bebas ([b.wikipedia.org](http://b.wikipedia.org)). Tabungan adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam

jangka pendek. (c.wikipedia.org). Faktor-faktor tingkat tabungan adalah tinggi rendahnya pendapatan masyarakat, tinggi rendahnya suku bunga bank, dan adanya tingkat kepercayaan terhadap bank atau lembaga keuangan yang lain. Pada umumnya seseorang menabung tujuan utamanya adalah menyisihkan pendapatan untuk keperluan masa depan, tetapi tanpa unsur perencanaan akan kebutuhan masa depan. Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Investasi selain juga dapat menambah penghasilan seseorang juga membawa risiko keuangan bilamana investasi tersebut gagal. Kegagalan investasi disebabkan oleh banyak hal, di antaranya adalah faktor keamanan (baik dari bencana alam atau diakibatkan faktor manusia), ketertiban hukum, dan lain-lain (d.wikipedia.org). Berinvestasi adalah suatu proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Tujuan tertentu itu misalnya adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, rumah, mobil, asuransi, rekreasi, dan kebutuhan masa pensiun. Untuk pencapaian tujuan tersebut perlu dipikirkan jumlah dana yang dibutuhkan, kapan dibutuhkan, dan bagaimana mendapatkannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut di atas adalah dengan melakukan perencanaan sejak dini, yaitu melakukan investasi. Seseorang melakukan investasi disebabkan kebutuhan akan masa depan yang semakin ke depan, biaya hidup semakin bertambah. Seseorang yang menyadari bahwa kebutuhan masa depan akan lebih besar, tentu mereka akan berusaha mengelola keuangannya. Mereka jelas akan melakukan perencanaan (investasi) guna memenuhi kebutuhan tersebut. Selain kebutuhan akan masa depan, seseorang melakukan investasi disebabkan oleh banyaknya ketidakpastian atau hal yang tidak terduga dalam hidup ini (keterbatasan dana, kondisi kesehatan, musibah, kondisi pasar investasi) dan laju inflasi yang tinggi. *Microsoft Excel* merupakan program aplikasi yang digunakan untuk membantu menghitung, memproyeksikan, menganalisis dan mempresentasikan data.

### III. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, perlu upaya penciptaan sebuah desain model investasi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dana, dapat dijadikan sebagai media menabung, dan media berinvestasi, yang tidak pernah akan merugikan baik investor maupun pengelola investasi. Adapun konsep dari desain model investasi ini adalah bagaimana caranya supaya setiap orang, baik yang kuat secara finansial maupun yang lemah kemampuan finansialnya bisa ikut berpartisipasi. Artinya siapa saja diharapkan bisa menjadi investor.

#### **IV. METODE PENELITIAN**

##### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif karena peneliti ingin memperoleh ciri-ciri instrinsik (khas) dari fenomena yang diteliti. Peneliti harus mencari pola yang tepat dari suatu bentuk desain model investasi yang mampu berperan sebagai media menyumbang, menabung, dan sekaligus berinvestasi. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang diharapkan dapat menghasilkan desain model investasi yang lebih bermanfaat.

##### **Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data didapat dari para panitia penyelenggara pengumpulan dana pembangunan tempat ibadah, yaitu data berupa strategi yang digunakan untuk mencari dana, khususnya dana yang berupa uang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Peneliti mewawancarai panitia pengumpulan dana, serta melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilakukan.

#### **V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Desain model investasi ini dibuat agar seseorang (investor) akan dengan senang hati tanpa rasa terpaksa untuk menginvestasikan uangnya. Bahkan investor akan mempunyai tabungan, dan ada pula yang akan memperoleh keuntungan. Selain itu, desain model investasi ini tidak pernah akan merugikan baik investor maupun pengelola investasi.

Desain model investasi ini dibuat dengan asumsi sebagai berikut:

Besar iuran	: Rp. 50.000,-
Banyak Nomor	: 1000 nomor
Suku Bunga / Bulan Net	: 8% ( sudah dipotong pajak bunga 20%)
Periode	: Bulanan
Waktu	: 3 tahun
Bulan mulai	: Januari

Penghitungannya adalah sebagai berikut:

1. Pada awal bulan pertama investor menyetorkan uang per nomor sebesar Rp. 50.000,- kepada pengelola. Penyetoran dapat melalui rekening bank atau ditagihkan ke rumah.

Jumlah setoran pada bulan pertama adalah sebesar  $1000 \times \text{Rp. } 50.000,- = \text{Rp. } 50.000.000,-$ . Dengan suku bunga 8% net perbulan, maka pada awal bulan kedua jumlah setoran sebesar  $\text{Rp. } 50.000.000,-$  akan berbunga sebesar  $8\%/12 \times \text{Rp. } 50.000.000,- = \text{Rp. } 333.333,-$

Pada awal bulan kedua diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang akan mendapatkan pengembalian dana sebesar  $\text{Rp. } 300.000,-$ , sehingga ada saldo sebesar  $\text{Rp. } 333.333,- - \text{Rp. } 300.000,- = \text{Rp. } 33.333,-$ .

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar  $\text{Rp. } 50.000,-$ .

2. Pada awal bulan kedua, jumlah setoran sebesar  $\text{Rp. } 49.950.000,-$  sehingga jumlah setoran menjadi  $\text{Rp. } 99.950.000,-$ .

Jumlah setoran  $\text{Rp. } 99.950.000,- + \text{saldo } \text{Rp. } 33.333,- = \text{Rp. } 99.983.333,-$ , dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga akan berbunga sebesar  $\text{Rp. } 666.556,-$ .

Pada awal bulan ketiga diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar  $\text{Rp. } 350.000,-$ , sehingga ada saldo sebesar  $\text{Rp. } 666.556,- - \text{Rp. } 350.000,- = \text{Rp. } 316.556,-$ .

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar  $\text{Rp. } 100.000,-$ .

3. Pada awal bulan ketiga, jumlah setoran sebesar  $\text{Rp. } 49.900.000,-$  sehingga jumlah setoran menjadi  $\text{Rp. } 149.850.000,-$ .

Jumlah setoran  $\text{Rp. } 149.850.000,- + \text{saldo } \text{Rp. } 316.556,- = \text{Rp. } 150.166.556,-$ , dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan keempat akan berbunga sebesar  $\text{Rp. } 1.001.110,-$ .

Pada awal bulan keempat diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar  $\text{Rp. } 400.000,-$ , sehingga ada saldo sebesar  $\text{Rp. } 1.001.110,- - \text{Rp. } 400.000,- = \text{Rp. } 601.110,-$ .

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar  $\text{Rp. } 150.000,-$ .

4. Pada awal bulan keempat, jumlah setoran sebesar  $\text{Rp. } 49.850.000,-$  sehingga jumlah setoran menjadi  $\text{Rp. } 199.700.000,-$ .

Jumlah setoran  $\text{Rp. } 199.700.000,- + \text{saldo } \text{Rp. } 601.110,- = \text{Rp. } 200.301.110,-$ , dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kelima akan berbunga sebesar  $\text{Rp. } 1.335.341,-$ .

Pada awal bulan kelima diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 450.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 1.335.341,- Rp. 450.000,- = Rp. 885.341,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 200.000,-.

5. Pada awal bulan kelima, jumlah setoran sebesar Rp. 49.800.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 249.500.000,-.

Jumlah setoran Rp. 249.500.000,- + saldo Rp. 885.341,- = Rp. 250.385.341,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan keenam akan berbunga sebesar Rp. 1.669.236,-.

Pada awal bulan keenam diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 500.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 1.669.236,- Rp. 500.000,- = Rp. 1.169.236,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 250.000,-.

6. Pada awal bulan keenam, jumlah setoran sebesar Rp. 49.750.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 299.250.000,-.

Jumlah setoran Rp. 299.250.000,- + saldo Rp. 1.169.236,- = Rp. 300.419.236,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketujuh akan berbunga sebesar Rp. 2.002.795,-.

Pada awal bulan ketujuh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 550.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 2.002.795,- Rp. 550.000,- = Rp. 1.452.795,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 300.000,-.

7. Pada awal bulan ketujuh, jumlah setoran sebesar Rp. 49.700.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 348.950.000,-.

Jumlah setoran Rp. 348.950.000,- + saldo Rp. 1.452.795,- = Rp. 350.402.795,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedelapan akan berbunga sebesar Rp. 2.336.019,-.

Pada awal bulan kedelapan diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 600.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 2.336.019,- Rp. 600.000,- = Rp. 1.736.019,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 350.000,-.

8. Pada awal bulan kedelapan, jumlah setoran sebesar Rp. 49.650.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 398.600.000,-.

Jumlah setoran Rp. 398.600.000,- + saldo Rp. 1.736.019,- = Rp. 400.336.019,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kesembilan akan berbunga sebesar Rp. 2.668.907,-.

Pada awal bulan kesembilan diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 650.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 2.668.907,- Rp. 650.000,- = Rp. 2.018.907,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 400.000,-.

9. Pada awal bulan kesembilan, jumlah setoran sebesar Rp. 49.600.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 448.200.000,-.

Jumlah setoran Rp. 448.200.000,- + saldo Rp. 2.018.907,- = Rp. 450.218.907,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kesepuluh akan berbunga sebesar Rp. 3.001.459,-.

Pada awal bulan kesepuluh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 700.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 3.001.459,- Rp. 700.000,- = Rp. 2.301.459,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 450.000,-.

10. Pada awal bulan kesepuluh, jumlah setoran sebesar Rp. 49.550.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 497.750.000,-.

Jumlah setoran Rp. 497.750.000,- + saldo Rp. 2.301.459,- = Rp. 500.051.459,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kesebelas akan berbunga sebesar Rp. 3.333.676,-.

Pada awal bulan kesebelas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 750.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 3.333.676,- Rp. 750.000,- = Rp. 2.583.676,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 500.000,-.



11. Pada awal bulan kesebelas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.500.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 547.250.000,-.  
Jumlah setoran Rp. 547.250.000,- + saldo Rp. 2.583.676,- = Rp. 549.833.676,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua belas akan berbunga sebesar Rp. 3.665.558,-.  
Pada awal bulan kedua belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 800.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 3.665.558,- Rp. 800.000,- = Rp. 2.865.558,-.  
Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 550.000,-.
12. Pada awal bulan kedua belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.450.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 596.700.000,-.  
Jumlah setoran Rp. 596.700.000,- + saldo Rp. 2.865.558,- = Rp. 599.565.558,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga belas akan berbunga sebesar Rp. 3.997.104,-.  
Pada awal bulan ketiga belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 850.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 3.997.104,- Rp. 850.000,- = Rp. 3.147.104,-.  
Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 600.000,-.
13. Pada awal bulan ketiga belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.400.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 646.100.000,-.  
Jumlah setoran Rp. 646.100.000,- + saldo Rp. 3.147.104,- = Rp. 649.247.104,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan keempat belas akan berbunga sebesar Rp. 4.328.314,-.  
Pada awal bulan keempat belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 900.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 4.328.314,- Rp. 900.000,- = Rp. 3.428.314,-.  
Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 650.000,-.
14. Pada awal bulan keempat belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.350.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 695.450.000,-.

Jumlah setoran Rp. 695.450.000,- + saldo Rp. 3.428.314,- = Rp. 698.878.314,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kelima belas akan berbunga sebesar Rp. 4.659.189,-.

Pada awal bulan kelima belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 950.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 4.659.189,- Rp. 950.000,- = Rp. 3.709.189,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 700.000,-.

15. Pada awal bulan kelima belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.300.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 744.750.000,-.

Jumlah setoran Rp. 744.750.000,- + saldo Rp. 3.709.189,- = Rp. 748.459.189,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan keenam belas akan berbunga sebesar Rp. 4.989.728,-.

Pada awal bulan keenam belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.000.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 4.989.728,- Rp. 1.000.000,- = Rp. 3.989.728,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 750.000,-.

16. Pada awal bulan keenam belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.250.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 794.000.000,-.

Jumlah setoran Rp. 794.000.000,- + saldo Rp. 3.989.728,- = Rp. 797.989.728,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketujuh belas akan berbunga sebesar Rp. 5.319.932,-.

Pada awal bulan ketujuh belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.050.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 5.319.932,- Rp. 1.050.000,- = Rp. 4.269.932,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 800.000,-.

17. Pada awal bulan ketujuh belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.200.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 843.200.000,-.

Jumlah setoran Rp. 843.200.000,- + saldo Rp. 4.269.932,- = Rp. 847.469.932,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedelapan belas akan berbunga sebesar Rp. 5.649.800,-.

Pada awal bulan kedelapan belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.100.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 5.649.800,- Rp. 1.100.000,- = Rp. 4.549.800,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 850.000,-.

18. Pada awal bulan kedelapan belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.150.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 892.350.000,-.

Jumlah setoran Rp. 892.350.000,- + saldo Rp. 4.549.800,- = Rp. 896.899.800,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kesembilan belas akan berbunga sebesar Rp. 5.979.332,-.

Pada awal bulan kesembilan belas diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.150.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 5.979.332,- Rp. 1.150.000,- = Rp. 4.829.332,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 900.000,-.

19. Pada awal bulan kesembilan belas, jumlah setoran sebesar Rp. 49.100.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 941.450.000,-.

Jumlah setoran Rp. 941.450.000,- + saldo Rp. 4.829.332,- = Rp. 946.279.332,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh akan berbunga sebesar Rp. 6.308.529,-.

Pada awal bulan kedua puluh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.200.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 6.308.529,- Rp. 1.200.000,- = Rp. 5.108.529,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 950.000,-.

20. Pada awal bulan kedua puluh, jumlah setoran sebesar Rp. 49.050.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 990.500.000,-.

Jumlah setoran Rp. 990.500.000,- + saldo Rp. 5.108.529,- = Rp. 995.608.529,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh satu akan berbunga sebesar Rp. 6.637.390,-.

Pada awal bulan kedua puluh satu diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.250.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 6.637.390,- Rp. 1.250.000,- = Rp. 5.387.390,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.000.000,-.

21. Pada awal bulan kedua puluh satu, jumlah setoran sebesar Rp. 49.000.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.039.500.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.039.500.000,- + saldo Rp. 5.387.390,- = Rp. 1.044.887.390,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh dua akan berbunga sebesar Rp. 6.965.916,-.

Pada awal bulan kedua puluh dua diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.300.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 6.965.916,- Rp. 1.300.000,- = Rp. 5.665.916,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.050.000,-.

22. Pada awal bulan kedua puluh dua, jumlah setoran sebesar Rp. 48.950.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.088.450.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.088.450.000,- + saldo Rp. 5.665.916,- = Rp. 1.094.115.916,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh tiga akan berbunga sebesar Rp. 7.294.106,-.

Pada awal bulan kedua puluh tiga diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.350.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 7.294.106,- Rp. 1.350.000,- = Rp. 5.944.106,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.100.000,-.

23. Pada awal bulan kedua puluh tiga, jumlah setoran sebesar Rp. 48.900.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.137.350.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.137.350.000,- + saldo Rp. 5.944.106,- = Rp. 1.143.294.106,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh empat akan berbunga sebesar Rp. 7.621.961,-.

Pada awal bulan kedua puluh empat diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.400.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 7.621.961,- Rp. 1.400.000,- = Rp. 6.221.961,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.150.000,-.

24. Pada awal bulan kedua puluh empat, jumlah setoran sebesar Rp. 48.850.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.186.200.000,-.  
Jumlah setoran Rp. 1.186.200.000,- + saldo Rp. 6.221.961,- = Rp. 1.192.421.961,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh lima akan berbunga sebesar Rp. 7.949.480,-.  
Pada awal bulan kedua puluh lima diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.450.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 7.949.480,- Rp. 1.450.000,- = Rp. 6.499.480,-.  
Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.200.000,-.
25. Pada awal bulan kedua puluh lima, jumlah setoran sebesar Rp. 48.800.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.235.000.000,-.  
Jumlah setoran Rp. 1.235.000.000,- + saldo Rp. 6.499.480,- = Rp. 1.241.499.480,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh enam akan berbunga sebesar Rp. 8.276.663,-.  
Pada awal bulan kedua puluh enam diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.500.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 8.276.663,- Rp. 1.500.000,- = Rp. 6.776.663,-.  
Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.250.000,-.
26. Pada awal bulan kedua puluh enam, jumlah setoran sebesar Rp. 48.750.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.283.750.000,-.  
Jumlah setoran Rp. 1.283.750.000,- + saldo Rp. 6.776.663,- = Rp. 1.290.526.663,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh tujuh akan berbunga sebesar Rp. 8.603.511,-.  
Pada awal bulan kedua puluh tujuh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.550.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 8.603.511,- Rp. 1.550.000,- = Rp. 7.053.511,-.  
Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.300.000,-.
27. Pada awal bulan kedua puluh tujuh, jumlah setoran sebesar Rp. 48.700.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.332.450.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.332.450.000,- + saldo Rp. 7.053.511,- = Rp. 1.339.503.511,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh delapan akan berbunga sebesar Rp. 8.930.023,-.

Pada awal bulan kedua puluh delapan diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.600.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 8.930.023,- Rp. 1.600.000,- = Rp. 7.330.023,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.350.000,-.

28. Pada awal bulan kedua puluh delapan, jumlah setoran sebesar Rp. 48.650.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.381.100.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.381.100.000,- + saldo Rp. 7.330.023,- = Rp. 1.388.430.023,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan kedua puluh sembilan akan berbunga sebesar Rp. 9.256.200,-.

Pada awal bulan kedua puluh sembilan diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.650.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 9.256.200,- Rp. 1.650.000,- = Rp. 7.606.200,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.400.000,-.

Pada awal bulan kedua puluh sembilan, jumlah setoran sebesar Rp. 48.600.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.429.700.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.429.700.000,- + saldo Rp. 7.606.200,- = Rp. 1.437.306.200,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh akan berbunga sebesar Rp. 9.582.041,-.

Pada awal bulan ketiga puluh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.700.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 9.582.041,- Rp. 1.700.000,- = Rp. 7.882.041,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.450.000,-.

29. Pada awal bulan ketiga puluh, jumlah setoran sebesar Rp. 48.550.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.478.250.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.478.250.000,- + saldo Rp. 7.882.041,- = Rp. 1.486.132.041,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh satu akan berbunga sebesar Rp. 9.907.547,-.

Pada awal bulan ketiga puluh satu diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.750.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 9.907.547,- Rp. 1.750.000,- = Rp. 8.157.547,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.500.000,-.

30. Pada awal bulan ketiga puluh satu, jumlah setoran sebesar Rp. 48.500.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.526.750.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.526.750.000,- + saldo Rp. 8.157.547,- = Rp. 1.534.907.547,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh dua akan berbunga sebesar Rp. 10.232.717,-.

Pada awal bulan ketiga puluh dua diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.800.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 10.232.717,- Rp. 1.800.000,- = Rp. 8.432.717,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.550.000,-.

31. Pada awal bulan ketiga puluh dua, jumlah setoran sebesar Rp. 48.450.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.575.200.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.575.200.000,- + saldo Rp. 8.432.717,- = Rp. 1.583.632.717,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh tiga akan berbunga sebesar Rp. 10.557.551,-.

Pada awal bulan ketiga puluh tiga diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.850.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 10.557.551,- Rp. 1.850.000,- = Rp. 8.707.551,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.600.000,-.

32. Pada awal bulan ketiga puluh tiga, jumlah setoran sebesar Rp. 48.400.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.623.600.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.623.600.000,- + saldo Rp. 8.707.551,- = Rp. 1.632.307.551,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh empat akan berbunga sebesar Rp. 10.882.050,-.

Pada awal bulan ketiga puluh empat diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.900.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 10.882.050,- Rp. 1.900.000,- = Rp. 8.982.050,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.650.000,-.

33. Pada awal bulan ketiga puluh empat, jumlah setoran sebesar Rp. 48.350.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.671.950.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.671.950.000,- + saldo Rp. 8.982.050,- = Rp. 1.680.932.050,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh lima akan berbunga sebesar Rp. 11.206.214,-.

Pada awal bulan ketiga puluh lima diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 1.950.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 11.206.214,- Rp. 1.950.000,- = Rp. 9.256.214,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.700.000,-.

34. Pada awal bulan ketiga puluh lima, jumlah setoran sebesar Rp. 48.300.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.720.250.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.720.250.000,- + saldo Rp. 9.256.214,- = Rp. 1.729.506.214,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh enam akan berbunga sebesar Rp. 11.530.041,-.

Pada awal bulan ketiga puluh enam diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 2.000.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 11.530.041,- Rp. 2.000.000,- = Rp. 9.530.041,-.

Investor yang mempunyai nomor yang menjadi penarik investasi tersebut tidak perlu membayar iuran lagi. Ini berarti setoran berkurang sebesar Rp. 1.750.000,-.

35. Pada awal bulan ketiga puluh enam, jumlah setoran sebesar Rp. 48.250.000,- sehingga jumlah setoran menjadi Rp. 1.768.500.000,-.

Jumlah setoran Rp. 1.768.500.000,- + saldo Rp. 9.530.041,- = Rp. 1.778.030.041,-, dengan suku bunga 8% net per bulan, maka pada awal bulan ketiga puluh tujuh akan berbunga sebesar Rp. 11.853.534,-.

Pada awal bulan ketiga puluh tujuh diadakan undian untuk menentukan 1 (satu) penarik investasi yang mendapatkan pengembalian dana sebesar Rp. 2.050.000,-, sehingga ada saldo sebesar Rp. 11.853.534,- Rp. 2.050.000,- = Rp. 9.803.534,-.

Desain model investasi dibuat dengan menggunakan Program Aplikasi Excel sebagai berikut:

<b>MODEL INVESTASI</b>					<b>ASUMSI:</b>	
<b>BULAN</b>	<b>TAGIHAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>BUNGA</b>	<b>SALDO</b>	<b>BESAR INVESTASI</b>	<b>50,000</b>



PENARIK		1	50,000,000	50,000,000	333,333	33,333	JUMLAH NOMOR SUKU BUNGA /BLN NET PERIODE WAKTU	1,000
1	300,000	2	49,950,000	99,950,000	666,556	316,556		0.00667
2	350,000	3	49,900,000	149,850,000	1,001,110	601,110		BULAN 3 TAHUN
3	400,000	4	49,850,000	199,700,000	1,335,341	885,341		
4	450,000	5	49,800,000	249,500,000	1,669,236	1,169,236		
5	500,000	6	49,750,000	299,250,000	2,002,795	1,452,795		
6	550,000	7	49,700,000	348,950,000	2,336,019	1,736,019		
7	600,000	8	49,650,000	398,600,000	2,668,907	2,018,907		
8	650,000	9	49,600,000	448,200,000	3,001,459	2,301,459		
9	700,000	10	49,550,000	497,750,000	3,333,676	2,583,676		
10	750,000	11	49,500,000	547,250,000	3,665,558	2,865,558		
11	800,000	12	49,450,000	596,700,000	3,997,104	3,147,104		
12	850,000	13	49,400,000	646,100,000	4,328,314	3,428,314		
13	900,000	14	49,350,000	695,450,000	4,659,189	3,709,189		
14	950,000	15	49,300,000	744,750,000	4,989,728	3,989,728		
15	1,000,000	16	49,250,000	794,000,000	5,319,932	4,269,932		
16	1,050,000	17	49,200,000	843,200,000	5,649,800	4,549,800		
17	1,100,000	18	49,150,000	892,350,000	5,979,332	4,829,332		
18	1,150,000	19	49,100,000	941,450,000	6,308,529	5,108,529		
19	1,200,000	20	49,050,000	990,500,000	6,637,390	5,387,390		
20	1,250,000	21	49,000,000	1,039,500,000	6,965,916	5,665,916		
21	1,300,000	22	48,950,000	1,088,450,000	7,294,106	5,944,106		
22	1,350,000	23	48,900,000	1,137,350,000	7,621,961	6,221,961		
23	1,400,000	24	48,850,000	1,186,200,000	7,949,480	6,499,480		
24	1,450,000	25	48,800,000	1,235,000,000	8,276,663	6,776,663		
25	1,500,000	26	48,750,000	1,283,750,000	8,603,511	7,053,511		
26	1,550,000	27	48,700,000	1,332,450,000	8,930,023	7,330,023		
27	1,600,000	28	48,650,000	1,381,100,000	9,256,200	7,606,200		
28	1,650,000	29	48,600,000	1,429,700,000	9,582,041	7,882,041		
29	1,700,000	30	48,550,000	1,478,250,000	9,907,547	8,157,547		
30	1,750,000	31	48,500,000	1,526,750,000	10,232,717	8,432,717		
31	1,800,000	32	48,450,000	1,575,200,000	10,557,551	8,707,551		
32	1,850,000	33	48,400,000	1,623,600,000	10,882,050	8,982,050		
33	1,900,000	34	48,350,000	1,671,950,000	11,206,214	9,256,214		
34	1,950,000	35	48,300,000	1,720,250,000	11,530,041	9,530,041		
35	2,000,000	36	48,250,000	1,768,500,000	11,853,534	9,803,534		
36	2,050,000							
TOTAL:								
178,232,862								

Desain model investasi ini bertujuan utama adalah untuk menyumbang, maka pengundian yang dilakukan setiap awal bulan hanya menghasilkan 1 nomor pemenang, dengan nominal yang didapatkan dapat dilihat pada kolom pemenang pada tabel di atas.

Hal ini mengandung unsur investasi, karena ada beberapa investor yang akan mendapat keuntungan dari sejumlah uang yang telah disetorkan. Jumlah nomor dari investor yang

mendapatkan keuntungan sebagai pemenang hanya berjumlah 36 orang saja. Jumlah keseluruhan nomor ada 1000, sehingga masih ada sejumlah  $1000-36=964$  nomor.

Pada awal bulan ketiga puluh tujuh 964 nomor tersebut masing-masing akan mendapatkan pengembalian minimal akan sama seperti uang yang telah disetorkan yaitu  $36 \times \text{Rp. } 50.000,- = \text{Rp. } 1.800.000,-$ .

Total pengembalian ada  $964 \times \text{Rp. } 1.800.000 = \text{Rp. } 1.735.200.000$ .

Dari tabel di atas dapat dihitung bahwa jumlah total setoran yang masuk sampai dengan akhir bulan ke tiga puluh tujuh adalah  $\text{Rp. } 1.786.500.000,-$  sehingga masih ada saldo sebesar  $\text{Rp. } 1.768.500.000,- - \text{Rp. } 1.735.200.000 = \text{Rp. } 33.300.000,-$

Jumlah nominal pengembalian kepada 964 nomor ini ditentukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat antara pengelola investasi dengan para investor, apakah jumlah pengembalian akan sama dengan jumlah yang disetor sebesar  $\text{Rp. } 1.800.000,-$  atau jumlah pengembalian akan ditambahkan dengan jumlah tertentu.

Seandainya dicapai mufakat bahwa jumlah yang dikembalikan sama dengan jumlah uang yang disetor sebesar  $\text{Rp. } 1.800.000,-$  untuk masing-masing nomor, maka pada akhir bulan ketiga puluh tujuh, penyelenggara akan mendapatkan total sumbangan sebesar :

$$\text{Rp. } 178.232.862,- + \text{Rp. } 33.300.000,- = \text{Rp. } 211.532.862$$

(dua ratus sebelas juta lima ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus enam puluh dua rupiah)

Seandainya dicapai mufakat jumlah yang dikembalikan ditambahkan dengan sejumlah nominal tertentu, maka total jumlah nominal yang ditambahkan akan mengurangi total sumbangan yang diperoleh.

Adanya pengembalian pada awal bulan ketiga puluh tujuh minimal sebesar jumlah yang telah disetorkan ini mengartikan bahwa program arisan ini mengandung unsur tabungan.

## VI. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Desain model investasi seperti ini biasanya bertujuan utama untuk mencari sumbangan dan pada umumnya diselenggarakan organisasi sosial.
- b. Desain model investasi ini mengandung unsur tabungan karena pada akhir periode pelaksanaan, maka para investor akan mendapatkan pengembalian minimal sebesar jumlah uang yang telah disetorkan atau akan mendapatkan tambahan sebagai profit.
- c. Desain model investasi ini mengandung unsur investasi karena ada sebagian investor pemegang nomor yang akan menjadi pemenang pada setiap awal bulan selama periode

pelaksanaan. Para pemenang ini akan mendapat keuntungan (harta duniawi) karena menerima jumlah uang yang lebih besar dari jumlah uang yang telah disetorkan.

- d. Desain model investasi tidak akan pernah merugikan pengelola investasi, karena investor pemegang nomor yang berhasil keluar sebagai pemenang pada setiap awal bulan selama periode pelaksanaan, tidak perlu melakukan penyetoran uang lagi.
- e. Desain model investasi ini akan memberikan kesempatan pada para investor untuk mendapatkan harta surgawi karena mereka telah melakukan kebaikan dengan membantu sesama yang membutuhkan bantuan dana.

Berdasarkan pengalaman pada waktu membuat desain model investasi ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Desain model investasi ini masih merupakan desain model yang amat dasar sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut.
- b. Sebelum desain model investasi ini digunakan, sebaiknya ada kesepakatan terlebih dahulu dari pengelola investasi mengenai asumsi yang mau dipakai.
- c. Adanya transparansi kepada para investor pemegang nomor mengenai aturan main yang digunakan.

#### **IV. DAFTAR PUSTAKA**

- a. <http://id.wikipedia.org/wiki/Arisan>.
- b. <http://id.wikipedia.org/wiki/Sumbangan>
- c. <http://id.wikipedia.org/wiki/Tabungan>
- d. <http://id.wikipedia.org/wiki/Investasi>
- e. <http://www.scribd.com/doc/17108996/PETA-GEMPA>
- f. Fakhrudin, M. & Arifin J. 1998. Aplikasi Excel dalam Akuntansi Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- g. Heizer, J. dan B. Render. 2009. Manajemen Operasi, Buku 1, Edisi 9, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- h. Kotler, P. 2002. Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium 2, Jakarta: Prenhallindo
- i. Permana, B. 2002. 36 Jam Belajar Komputer Microsoft Excel 2000. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- j. Sutantyo, W. 2005. Panduan Menggunakan Microsoft Office Excel 2003 (Tingkat Lanjut). Edisi Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.